

## **PENINGKATAN MOTIVASI PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS SISWA SMK WIRAKARYA MANDIRI DENGAN METODE DUBBING DAN SUBTITLING**

**Juliana**

Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Potensi Utama  
*juliana.ssmi@gmail.com*

### **Abstract**

English conversation still considered one of the skills that are difficult for students to do. Many students face difficulties when they want to communicate in English, even though students have been studying English for many years. Students often face some of the problems include the first. Students are not able to communicate with English because they do not master English vocabulary. Second, students are afraid and lacking confidence in the ability to say English vocabulary, and thirdly, there are no attractive media and learning methods to involve students communicating in English. Therefore, effective solutions are needed to motivate students to communicate in English. One solution to encourage students to interact with English is to provide new media and active learning methods. Therefore, the purpose of this community service is to improve the English conversation skills of Wirakarya Mandiri vocational students through film using dubbing and subtitling methods. The method used in the implementation of activities is lectures, discussions, and training in English conversation through film media applying subtitling and dubbing methods. The results of the event showed that there was an increase in students' knowledge and conversation skills with media through film applying dubbing and subtitling methods.

*Keywords: English Conversation, Film, Dubbing, Subtitling.*

### **Abstrak**

Kemampuan percakapan bahasa Inggris masih dianggap sebagai salah satu keterampilan yang sulit dilakukan siswa. Banyak siswa menghadapi kesulitan ketika mereka ingin berkomunikasi dengan bahasa Inggris, walaupun siswa sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun. Beberapa kesulitan yang sering dihadapi siswa diantaranya adalah pertama, siswa tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena tidak menguasai kosa-kata bahasa Inggris. Kedua, siswa takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan mengucapkan kosa kata bahasa Inggris serta ketiga, belum adanya media dan metode pembelajaran yang menarik untuk melibatkan siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang efektif untuk memotivasi siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Salah satu solusi memotivasi siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah dengan menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa SMK Wirakarya Mandiri melalui media film menggunakan metode dubbing dan subtitling. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah ceramah, diskusi, dan pelatihan percakapan bahasa Inggris melalui media film menerapkan metode subtitling dan dubbing. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa terhadap media dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris melalui media film menerapkan metode dubbing dan subtitling.

*Kata kunci: Percakapan Bahasa Inggris, Film, Dubbing, Subtitling.*

## **PENDAHULUAN**

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris. (Juliana, 2018). Pada kenyataannya, banyak siswa belum termotivasi untuk terlibat dan merespon kegiatan percakapan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan kurangnya peranan guru memotivasi siswa dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris ini. Misalnya, siswa tidak diberikan media pengajaran yang menarik sekaligus juga tidak diterapkan metode pembelajaran yang tepat dan mendukung sehingga mereka tidak tertarik untuk terlibat mempelajari bahasa Inggris termasuk materi percakapan bahasa Inggris. Padahal, kemampuan dalam percakapan bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan utama mempelajari bahasa Inggris dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sekarang ini (Lakawa, 2007).

Kemampuan percakapan bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu keahlian yang sulit dilakukan bagi siswa. Banyak siswa menghadapi beberapa kesulitan ketika mereka hendak berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Walaupun mereka sudah belajar bahasa Inggris selama bertahun-tahun (Lakawa, 2011). Beberapa kesulitan yang sering dihadapi dan dikeluhkan siswa diantaranya adalah siswa menganggap mereka tidak mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris, karena mereka tidak menguasai kosakata bahasa Inggris sehingga sulit untuk menyampaikan gagasan ataupun ide

ketika berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Selain itu, mereka juga takut dan kurang percaya diri terhadap kemampuan untuk mengucapkan kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu diperlukan beberapa solusi yang efektif dan efisien untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris (Sanjaya, 2006).

Sebagai solusi untuk memotivasi siswa belajar dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menyediakan media pengajaran yang menarik dan metode (cara) pembelajaran yang efektif (Dörnyei, 2014). Salah satu media pengajaran yang menarik adalah menggunakan media film. Film merupakan media berbentuk animasi dan bergambar yang dapat menarik perhatian siswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Dalam film juga disajikan cerita yang menarik dan ditampilkan dengan nuansa imajinatif. Dengan kata lain, media film dapat membantu siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris dan mau terlibat dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, metode pembelajaran yang efektif dan efisien juga dapat membantu siswa memahami informasi yang diberikan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk memotivasi siswa berkomunikasi dengan bahasa Inggris adalah menggunakan metode *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* merupakan salah satu metode meniru suara aktor yang berperan dalam film. Hal ini dapat membuat siswa tertarik untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Sedangkan *subtitling* adalah metode mentranskripsikan dialog film yang ditampilkan pada layar bagian bawah. Hal ini dapat membantu siswa memahami kosakata dialog film berbahasa Inggris. Dengan kata lain, media pengajaran dan metode pembelajaran merupakan dua hal

penting yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung sebagai sarana bagi siswa dalam memahami informasi yang diberikan. Media dan metode yang efektif dan efisien dapat membantu siswa terlibat untuk belajar bahasa Inggris dan sekaligus termotivasi untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris (Baker, M. and Saldanha, G., 2019).

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris melalui metode *dubbing* dan *subtitling*. Siswa yang dilatih adalah kelas X di SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Selama kegiatan, pemateri akan menyampaikan media pengajaran berupa film dan metode pembelajaran *dubbing* dan *subtitling* untuk memotivasi siswa dalam percakapan bahasa Inggris dan sekaligus melatih percakapan bahasa Inggris siswa dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling* yang sudah diajarkan. Diharapkan nantinya kemampuan percakapan bahasa Inggris akan lebih meningkat dan dapat menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling* dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris (Agustina, R., 2015).

## METODE PELAKSANAAN

### Persiapan Kegiatan Pengabdian

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang materi pengajaran dan pembelajaran percakapan bahasa Inggris.
- b. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung berupa film sebagai media pengajaran percakapan bahasa Inggris serta *dubbing* dan *subtitling* sebagai metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris.
- c. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.

- d. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- e. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Sabtu, 20 Mei 2017 dari jam 08.00 WIB s.d 11.00 WIB, dengan dihadiri 40 peserta siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang. Kegiatan pengabdian berlangsung di ruang kelas SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang.

Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian materi pokok kegiatan berhubungan dengan media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris. Kemudian, pemateri menggunakan media film dalam mengajarkan percakapan bahasa Inggris sekaligus menjelaskan metode *dubbing* dan *subtitling* yang dapat diterapkan dalam percakapan bahasa Inggris. Kegiatan percakapan bahasa Inggris langsung dipraktikkan oleh siswa. Pemateri mengarahkan siswa mempraktikkan percakapan bahasa Inggris berdasarkan film yang mereka lihat dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*. Pada akhir kegiatan, pemateri memberikan permainan mengenai percakapan bahasa Inggris dengan menentukan beberapa topik menarik dan siswa akan mempraktikkan salah satu topik yang mereka pilih.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan

pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang dalam menggunakan media film dengan menerapkan metode *dubbing* serta *subtitling* pada pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.
- b. Meningkatnya keterampilan siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang dalam menggunakan media film dengan menerapkan metode *dubbing* serta *subtitling* pada pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris.

#### Tahapan dan Prosedur Pelaksanaan Metode *Dubbing* dan *Subtitling*

Beberapa tahapan ataupun prosedur pelaksanaan metode *dubbing* dan *subtitling* sebagai panduan melatih kemampuan percakapan bahasa Inggris siswa dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Penanyangan film dengan transkripsi berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*).

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton film berjudul *finding nemo* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama dan memperhatikan transkripsi terjemahan berbahasa Indonesia (*Indonesian subtitling version*). Tujuan metode *transkripsi berbahasa Indonesia* ini untuk membantu siswa memahami isi dan jalan cerita dalam film tersebut karena disajikan dengan menggunakan transkripsi berbahasa Indonesia yang ditampilkan dibagian layar bawah film. Dengan kata lain, siswa memahami cerita film dengan melihat terjemahan teks berbahasa Indonesia di bagian bawah film

(media teks). Berikut ini gambar menunjukkan siswa sedang mendengar dan menonton film pada kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Siswa Melihat film *finding nemo*

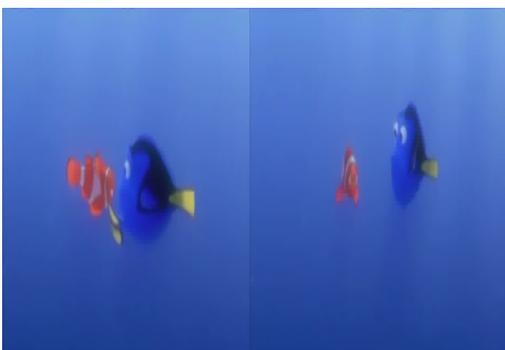
- b. Siswa menjawab beberapa pertanyaan terkait film *finding nemo* (5 W + 1 H) sebagai berikut:
  - *When and Where did the movie happen?*
  - *What are the actors? Who are involved in the movie?*
  - *What does movie talk about?*
  - *Why is the movie sad or happy ending?*
  - *How is the end of the movie? (sad or happy)?*
- c. Siswa mengungkapkan kembali cerita film dengan membuat catatan sendiri menggunakan idea ataupun gagasan dan kata-kata sendiri.

Beberapa instruksi yang diberikan dan diarahkan kepada siswa bertujuan untuk membantu siswa memahami film tersebut dengan mudah sekaligus juga membantu siswa mengembangkan materi film menggunakan kata-kata sendiri.

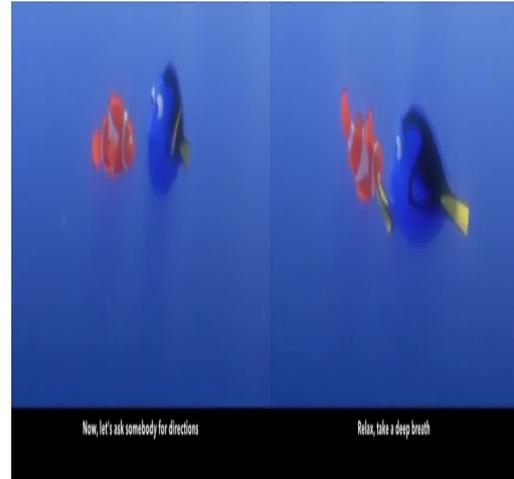
2. Tahapan Penanyangan film dengan transkripsi berbahasa Inggris (*English subtitling version*)

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton dan mendengar film berjudul *finding nemo* secara seksama dengan menerapkan metode *subtitling* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

- a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama menggunakan metode *subtitling*
- b. Siswa diajarkan metode *subtitling* dengan beberapa cara sebagai berikut:
  - 1) Memperhatikan *subtitle* (transkripsi) berbahasa Inggris yang ditampilkan dibagian bawah film (*English subtitling version*)
  - 2) Membuat catatan mengenai kosakata yang digunakan oleh aktor dalam film tersebut (catat kosa kata yang tidak diketahui)
  - 3) Menemukan arti kosakata yang sudah diperoleh dengan melihat kamus dan juga dibantu dengan menyediakan beberapa kosakata beserta arti dalam dialog film.
  - 4) Mencocokkan penggunaan kosakata pada dialog film dengan membahas penggunaan kosakata ataupun ungkapan yang ada dalam *subtitle* dialog film melalui permainan menebak percakapan dialog film (*game*) secara acak. Misalnya: Pada tayangan film bergambar berikut ini, apa dialog film atau yang diucapkan oleh nemo?

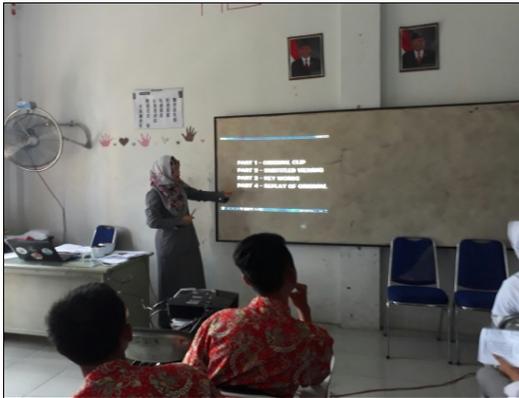


Gambar 2: Film Tanpa *Subtitle*



Gambar 3: Film Dengan *Subtitle*

- c. Siswa diarahkan untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan dialog *subtitle* dalam film. Pada tahapan ini siswa diinstruksikan untuk mengingat kosakata *subtitle* dialog film berbahasa Inggris dengan menerapkan teknik mengingat kembali (*reminding*) yaitu siswa diarahkan untuk mengingat kembali kosakata dalam film tersebut dan meniru (*imitating*) *subtitle* yaitu siswa diarahkan untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan cara meniru kosa kata yang ditampilkan dibagian bawah film. Berikut ini gambar menunjukkan siswa sedang diarahkan untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan dialog *subtitle* dalam film.



Gambar 4. Siswa melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris menggunakan dialog *subtitle* dalam film.

Beberapa instruksi yang diberikan dan diarahkan kepada siswa bertujuan untuk membantu siswa mengingat dan memahami kosakata dalam dialog film sekaligus membantu melatih kemampuan berbicara siswa dengan cara meniru apa ditranskripsikan dalam dialog film tersebut sehingga siswa terlatih mandiri mempraktekkan dialog dalam film.

### 3. Penayangan film dengan metode *dubbing*

Pada tahapan ini siswa diarahkan untuk menonton dan mendengar film berjudul *finding nemo* secara seksama dengan menerapkan metode *dubbing* dan memperoleh beberapa instruksi sebagai berikut:

a. Siswa mendengar dan menonton film *finding nemo* dengan seksama menggunakan metode *dubbing*.



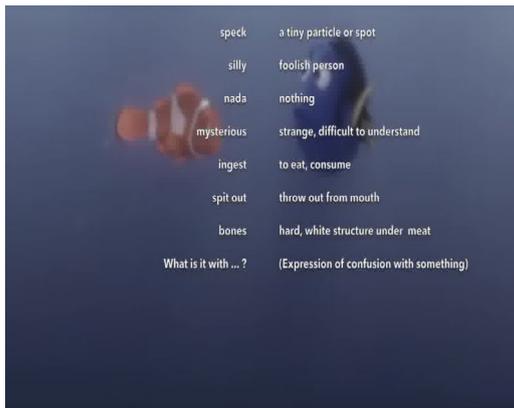
Gambar 5. Siswa Melihat penayangan film metode *dubbing*

b. Siswa diajarkan metode *dubbing* dengan beberapa cara sebagai berikut:

1) Memperhatikan dan mendengar dengan seksama pengucapan kosakata pada dialog film (*pronunciation*) dan cara pengucapan kosakata dalam dialog film (*how to pronoun the word*).

Pada tahapan ini siswa diinstruksikan untuk mengingat kosakata dialog film berbahasa Inggris dengan menerapkan teknik meniru (*imitating*) yaitu siswa diarahkan melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan cara meniru kosa kata yang diucapkan oleh aktor dalam film tersebut.

2) Menyajikan dan menjelaskan beberapa kosakata penting beserta definisi atau arti untuk menambah pengetahuan kosakata yang digunakan dalam dialog film tersebut. Hal ini dapat dilihat pada tayangan film berikut ini:



Gambar 6. Film Dengan *Subtitle*

- 3) Menyajikan dan menjelaskan pengetahuan tentang tata cara pengucapan beberapa kosakata penting dalam film
  - 4) Memutar ulang beberapa tayangan mengenai cara mengucapkan kosakata dalam dialog film dan melatih siswa mengucapkan kosakata dialog film.
- c. Siswa diarahkan melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan memutar kembali film orisinal tanpa adanya *subtitle*. Dalam hal ini siswa mempraktekkan dialog film berdasarkan adegan dengan teknik *dubbing* yaitu meniru dialog percakapan yang dikatakan oleh aktor dalam film tersebut. Pada tahapan ini, siswa memerankan adegan dialog film oleh aktor dengan cara meniru suara yang dilakoni aktor. Metode *dubbing* ini dapat diterapkan dengan cara berikut:
- 1) *Dubbing* dengan berbahasa Inggris (Orisinal). Melalui *dubbing* berbahasa *Inggris* ini dapat melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa, karena siswa dilatih dan diarahkan mempraktekkan percakapan dalam dialog film dengan cara meniru suara yang dilakoni

oleh aktor menggunakan bahasa asli film atau berbahasa Inggris.

- 2) *Dubbing* dengan berbahasa Indonesia. Melalui *dubbing* berbahasa Indonesia dapat membantu pemahaman siswa mengenai cerita film sekaligus menambah pembendaharaan kosakata beserta artinya sehingga membantu siswa memahami arti kosakata sekaligus menentukan kosakata yang tepat untuk mengisi suara dalam film.

Beberapa instruksi yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang pengucapan dan cara pengucapan kosakata bahasa Inggris sekaligus melatih kemampuan berbicara siswa.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dan pemahaman siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*. Pengalaman baru dan keterampilan Siswa kelas X SMK Wira Karya Mandiri Deli Serdang tentang penggunaan film dalam pembelajaran percakapan bahasa Inggris dengan menerapkan metode *dubbing* dan *subtitling*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah dan siswa SMK Wirakarya Mandiri, Deli Serdang yang telah memberikan ijin dan berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2015). *Perbedaan Kemampuan Berbicara Menggunakan Teknik Role Play Dan Teknik Percakapan Singkat Dengan Memperhatikan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Pada Ekstrakurikuler Let's Speak English Di Smk Negeri 3 Bandar Lampung*. Universitas Lampung.
- Baker, M. and Saldanha, G. (2019). *Routledge encyclopedia of translation studies*.
- Dörnyei, Z. (2014). *The psychology of the language learner: Individual differences in second language acquisition*. Routledge.
- Juliana, J. (2018). *The Comparative Impacts of Using Lexical Glossing and Inferencing Strategies on Students' Reading Comprehension*. *Advances in Language and Literary Studies*, 9(1), 1–5.
- Lakawa, A. R. (2007). *Revisiting Motivation In Esp Mass Education (An Action Research Study at Trisakti University in Jakarta, Indonesia) (Doctoral dissertation, University of Queensland)*.
- Lakawa, A. R. (2011). *Hubungan Antara Motivasi dan Globalisasi Bahasa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Dosen*.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.